

# BAB I PENDAHULUAN

## **Latar Belakang Penelitian**

Penelitian ini akan membahas mengenai efektivitas media belajar *Google Classroom & Zoom* dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keefektifan media belajar *Google Classroom & Zoom* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII-H dan VIII-I SMPN 19 Bandung. Menurut Adekola (2010), Ode (2014), dan Gonzales dan Young (2015) dalam buku Yaumi (2018 hlm.12) menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media dengan peningkatan hasil belajar. Kecenderungan siswa dalam menggunakan sosial media sangat tinggi khususnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong terbentuknya lingkungan belajar komunitas yang kolaboratif, dan mendorong terciptanya belajar dan mengajar secara aktif.

Dalam situasi pandemi *Covid-19* tahun 2020 ini menyebabkan dampak yang sangat besar bagi dunia, banyak negara yang terkena dampak virus ini, Indonesia menjadi salah satunya. Untuk itu pemerintah mengambil kebijakan dengan menerapkan *social distancing* untuk meminimalisir penularan *Covid-19*. Oleh karena itu, di bidang pendidikan Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) di sekolah harus dilakukan secara *Online* atau daring untuk mencegah penyebaran virus sesuai Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 tahun 2020 dan Nomor 3 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Adanya pergeseran pembelajaran dikelas yang sebelumnya *face to face* menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) membawa dampak perubahan yang menantang, guru harus mampu menyediakan materi dan media pembelajaran yang lebih kreatif untuk siswa. Disaat Guru melaksanakan pembelajaran secara daring

Siti Nurhadini, 2023

**EFEKTIVITAS MEDIA BELAJAR GOOGLE CLASSROOM & ZOOM DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

tentunya memerlukan media sebagai sarana untuk pembelajaran. Asyhar (2011 hlm.12) menjabarkan alasan rasional mengapa media pembelajaran itu penting untuk digunakan dalam pembelajaran, yakni (1) meningkatkan mutu pembelajaran (2) tuntutan paradigma baru, (3) kebutuhan pasar, (4) visi pendidikan global.

Salah satu teknologi media belajar yang dapat digunakan guru dan siswa untuk pembelajaran adalah *Google Classroom & Zoom*. *Google Classroom* adalah aplikasi berbasis WEB gratis yang dikembangkan oleh *Google* dan mulai diperkenalkan pada tahun 2014. *Google Classroom* bertujuan untuk menyederhanakan cara membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa kertas. Adapun fitur *Google Classroom* yakni (1) Tugas, (2) Pengumuman, (3) Komunikasi, (4) Kalender Google, (5) Formulir Google, (6) Aplikasi seluler, (7) Pribadi. Menurut Izenstark & Leahy (2015: 10) desain dari *Google Classroom* sudah tidak asing lagi bagi siswa-siswa karena mereka sudah menggunakan beberapa produk dari *Google* via akun *Google Apps*. Inovasi yang diberikan oleh *Google Classroom* tersebut bertujuan untuk membantu menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, efisien dan menyenangkan (Ernawati, 2018:8)

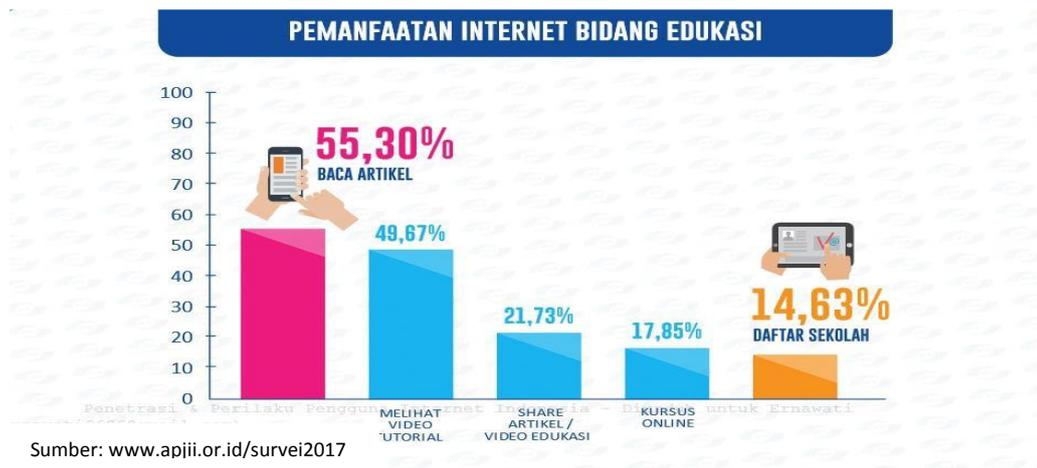
Media pembelajaran lainnya adalah *Zoom*. Pendiri aplikasi *Zoom* yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 dan kantor pusatnya berada di San Jose, California. Dilansir dari Kumparan.com, *Zoom* adalah aplikasi komunikasi menggunakan video yang dapat digunakan dalam berbagai perangkat baik seluler maupun desktop. Aplikasi ini juga dapat digunakan untuk melakukan tatap muka secara jarak jauh dengan jumlah peserta yang cukup banyak. Aplikasi ini gratis dan dapat digunakan oleh siapapun selama 40 menit dan tidak ada batasan waktu jika berbayar. Adapun fitur dari *Zoom* yakni (1) Video dan Audio HD, (2) Alat kolaborasi bawaan, (3) Keamanan, (4) Rekaman dan Transkrip, (5) Fitur penjadwalan, (6) Obrolan tim. Dalam aplikasi *Zoom* ini guru dan siswa dapat

Siti Nurhadini, 2023

**EFEKTIVITAS MEDIA BELAJAR GOOGLE CLASSROOM & ZOOM DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

berkomunikasi langsung lewat video, oleh karena itu *Zoom* dapat memfasilitasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai media pembelajaran.



Gambar 1.1 Pemanfaatan Internet Bidang Edukasi

Berdasarkan hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada data Infogarfis Penetrasi dan Perilaku Penggunaan Internet di Indonesia tahun 2017, diketahui bahwa pengguna internet di Indonesia sebanyak 143,26 juta jiwa. Dimana total penduduk Indonesia 262 juta jiwa, artinya sebanyak 54,68% penduduk di Indonesia merupakan pengguna internet. Adapun dari hasil survey tersebut di peroleh data tentang pemanfaat internet di bidang edukasi. Dari data tersebut diketahui bahwa pemanfaatan internet dalam bidang edukasi terbagi menjadi lima bagian yaitu Sebanyak 55.30% digunakan untuk membaca artikel, 49.87% digunakan untuk melihat video tutorial, 21.73% digunakan untuk berbagi artikel atau video edukasi dan 14.63% digunakan untuk kegiatan pendaftaran sekolah.

Guru dituntut mampu mengemas proses pembelajaran dengan mengkombinasikan teknologi di dalamnya dan melibatkan siswa secara aktif, sehingga siswa merasa tertarik dan ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran menjadi efektif maka harus ada hasil belajar yang dapat dijadikan

Siti Nurhadini, 2023

**EFEKTIVITAS MEDIA BELAJAR GOOGLE CLASSROOM & ZOOM DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

acuan penilaian selama pembelajaran berlangsung, menurut Tutik dan Daryanto (2015, hlm.37) ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar akan berubah tingkah lakunya. Namun, tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri diantaranya; (1) perubahan disadari, (2) perubahan bersifat berkesinambungan, (3) perubahan bersifat fungsional, (4) perubahan bersifat positif, (5) perubahan yang diperoleh senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya, (6) perubahan yang bersifat aktif, (7) perubahan yang bersifat permanen, (8) perubahan yang bertujuan dan terarah.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Dhia Ghina dengan penelitian yang berjudul “*Communication effectiveness of online media google classroom in supporting the teaching and learning process at civil engineering University of Riau*”. 4 Menunjukkan bahwa hasil pengukuran tingkat efektivitas komunikasi media pembelajaran *online Google Classroom* di Teknik Sipil dengan tingkat efektivitas komunikasi *Media Online Google Classroom* mampu secara sangat efektif menginformasikan informasi seputar perkuliahan di Teknik Sipil (Ghina, 2017: 13).

Penelitian lain yang dilakukan Danin dan Aqillah dengan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan *Zoom Meeting* untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi *Covid-19*’ menunjukkan bahwa aplikasi *Zoom meeting* lebih baik karena dalam aplikasi komunikasi antara individu dilakukan secara lisan melalui video dibandingkan penggunaan aplikasi pembelajaran yang melakukan komunikasi secara tertulis menurut teori komunikasi pendidikan (Haqien, Danin., Rahman, Aqillah. 2020. Vol.5)

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SMPN 19 Bandung menunjukkan bahwa SMPN 19 Bandung ialah sekolah negeri yang memiliki sarana

Siti Nurhadini, 2023

**EFEKTIVITAS MEDIA BELAJAR GOOGLE CLASSROOM & ZOOM DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

dan prasarana yang mampu mendukung dan menunjang pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi yaitu aplikasi *Google Classroom* atau *Zoom*. Tersedianya proyektor sebagai media pembelajaran dan fasilitas *Wi-fi* yang dapat diakses oleh tenaga pendidik dan siswa selama berada di gedung sekolah. Namun fasilitas yang disediakan oleh sekolah tersebut masih kurang dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan belajar mengajar. Sehingga, penggunaan aplikasi *Google Classroom* atau *Zoom* untuk membantu kegiatan pembelajaran masih jarang diterapkan oleh guru di sekolah, sebab Guru sudah berada di zona nyaman dengan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Hal ini terjadi karena masih kurangnya pengetahuan guru terhadap teknologi pembelajaran seperti *Google Classroom* dan *Zoom*, padahal sekolah telah menyediakan fasilitas *Wi-fi* sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas yakni Guru sering menggunakan metode konvensional yaitu berceramah di depan kelas, sehingga siswa bersikap pasif. Permasalahan lain yang ditemukan peneliti adalah ketidaksampaian materi dalam hal sumber bacaan yang belum didapatkan merata oleh semua siswa, alokasi jam pelajaran yang kurang terhadap banyaknya materi dan praktek, dan yang paling menonjol adalah pemanfaatan media pembelajaran yang belum maksimal untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa.

Minimnya penggunaan media pembelajaran membuat siswa menjadi tidak antusias dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hal ini menjadikan siswa kesulitan dalam memahami mata pelajaran IPS yang banyak melibatkan gambar seperti peta, candi, aksara, dan lain-lain yang kemudian berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Jenis penelitian dilakukan adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain konterbalans. Menurut Mohamad Ali (2014, hlm.316) desain konterbalans

Siti Nurhadini, 2023

**EFEKTIVITAS MEDIA BELAJAR GOOGLE CLASSROOM & ZOOM DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan desain yang tidak menggunakan kelompok kontrol dalam studi eksperimental atau kuasi-eksperimental, terutama jika anggota sampel terbatas, tidak melakukan pretes, dan yang dites lebih dari satu variasi perlakuan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Jarum Hipodermik.

Menimbang instruksi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19* maka peneliti ingin memotivasi siswa dengan cara melakukan atau menerapkan suatu proses kegiatan pembelajaran daring/*online* dengan menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom* sebagai media belajar untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS yang dianggap membosankan oleh siswa. Oleh karena itu dari uraian-uraian diatas peneliti memilih SMPN 19 Bandung sebagai objek penelitian untuk melihat **Efektivitas Media Belajar Google Classroom & Zoom Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa.**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh pemberian eksperimen media belajar *Google Classroom* dan *Zoom* terhadap hasil belajar siswa kelas VII-H dan VII-I SMPN 19 Bandung?
- b. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara media pembelajaran *Google Classroom* dengan media pembelajaran *Zoom* siswa kelas VII-H dan VII-I SMPN 19 Bandung?
- c. Bagaimana keefektifan penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* dan *Zoom* terhadap siswa kelas VII-H dan VII-I SMPN 19 Bandung?

Siti Nurhadini, 2023

**EFEKTIVITAS MEDIA BELAJAR GOOGLE CLASSROOM & ZOOM DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

### **Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan di atas , maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui pengaruh eksperimen media pembelajaran *Google Classroom* dan *Zoom* terhadap hasil belajar siswa kelas VII-H dan VII-I SMPN 19 Bandung
- b. Mengetahui perbedaan hasil belajar antara media pembelajaran *Google Classroom* dengan media pembelajaran *Zoom* siswa kelas VII-H dan VII-I SMPN 19 Bandung
- c. Mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* dan *Zoom* terhadap siswa kelas VII-H dan VII-I SMPN 19 Bandung

### **Manfaat Penelitian**

- a. Bagi lembaga pendidikan  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga pendidikan dalam membuat kebijakan dan program kerja yang berkaitan dengan media belajar terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan *Google Classroom* dan *Zoom*.
- b. Bagi mahasiswa  
Sebagai bahan referensi dan pengetahuan mengenai bagaimana pemanfaatan *Google Classroom* dan *Zoom* sebagai media belajar
- c. Bagi peneliti  
Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

### **Struktur Penelitian**

Struktur penulisan dalam penyusunan penelitian ini berisi tentang uraian penulisan dari setiap bab yang di jabarkan, yaitu sebagai berikut:

Siti Nurhadini, 2023

**EFEKTIVITAS MEDIA BELAJAR GOOGLE CLASSROOM & ZOOM DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini, berisi tentang uraian dari pendahuluan yang dimana merupakan bagian awal dalam penulisan skripsi. Isi dari bab I ini yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

## **BAB II: KAJIAN TEORI**

Pada bab ini, salah satu bagian penting dari penulisan skripsi. Yaitu terdapat kajian pustaka atau kajian teoritis sebagai landasan teori untuk menunjang tujuan penelitian dan pernyataan dalam skripsi. Selain itu dalam kajian teoritis berisi tentang penelitian terdahulu, guna menghindari plagiatisme. Dan berisi tentang konsep-konsep dan teori-teori. Kajian teori ini berisi dari referensi skripsi, jurnal dan buku.

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, merupakan tahapan penelitian yang dimana dilakukan oleh peneliti berisikan metodologi penelitian. Mulai dari lokasi, subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dijelaskan pada bab ini.

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, peneliti menjelaskan dan membahas hasil penelitian yang telah diteliti selama proses. Dimana penelitian tersebut didasarkan dengan adanya data dan fakta yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Selain itu informasi dan sumber-sumber yang diperoleh dapat di pertanggung jawabkan untuk kedepannya.

## **BAB V: SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan dari peneliti sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam penilaian. Selain itu kesimpulan dan saran yang di berikan oleh peneliti dalam hasil penelitian

Siti Nurhadini, 2023

*EFEKTIVITAS MEDIA BELAJAR GOOGLE CLASSROOM & ZOOM DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

Siti Nurhadini, 2023

*EFEKTIVITAS MEDIA BELAJAR GOOGLE CLASSROOM & ZOOM DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan .upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)